

PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE
DENGAN METODE TOGAF ADM
(STUDI KASUS : Perusahaan Alat Berat S.U.E)

Aziz Rizaldy M.H¹ dan M.Fikri Ramadhan P.²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, menur pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur

Email: 1) zulfirizaldy@gmail.com 2) framadhan272@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan S.U.E adalah perusahaan yang bekerja di bidang jual beli alat berat dan jasa service alat berat. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan ini, belum adanya penerapan SI/TI secara keseluruhan dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Hal ini mengakibatkan aktivitas pelayanannya lambat. Dan belum masalah lainnya seperti belum terintegrasinya sistem dan ketersediaan informasi yang belum lengkap serta pembangunan yang sebelumnya dilakukan hanya berdasarkan pada kebutuhan saat itu sehingga sistem yang dibangun bersifat tumpang tindih. Maka dari itu perusahaan ini perlu membuat perencanaan matang guna menghindari resiko dalam pengembangan sistem yang akan dibuat. Perencanaan arsitektur pada penelitian kali ini menggunakan TOGAF dengan metode ADM.

I. Pendahuluan

A. Latar belakang

Perusahaan S.U.E adalah perusahaan yang berjalan dibidang jual beli alat berat. Perusahaan S.U.E saat ini belum memanfaatkan sistem SI/TI untuk pemasaran dan pengembangan usaha. Proses suplai dan service alat berat memakan waktu cukup lama. Hal ini menyebabkan antrian pesanan hingga kurangnya efisien dalam jalannya jasa dan jual beli perusahaan alat berat tersebut. Kurangnya ketersediaan sistem yang

baik, menjadikan perusahaan alat berat S.U.E ini sangatlah tidak stabil dan tidak dapat berkembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Kurang effisiennya aktivitas informasi yang di jalankan pada perusahaan yang menjadi subject penelitian pada penelitian kali ini
2. Pengembangan SI/TI bersifat adhoc atau tidak melalui tahap perencanaan.
3. Kurangnya staff pada bagian TI guna mengembangkan strategi dan pemanfaatan SDM nya.

Dari identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan “Bagaimana membuat Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF ADM Versi 9 (Studi Kasus: perusahaan alat berat S.U.E)”.

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan dari pembuatan Perencanaan arsitektur ini adalah untuk:

1. Membangun Perencanaan Arsitektur Enterprise dalam Pengembangan SI/TI yang sesuai dengan Artikel Jurnal.
2. Memberikan effisiensi terhadap aktivitas-aktivitas Perusahaan alat berat S.U.E.
3. Mempermudah dalam proses bisnis melauai SI/TI

II. LANDASAN TEORI

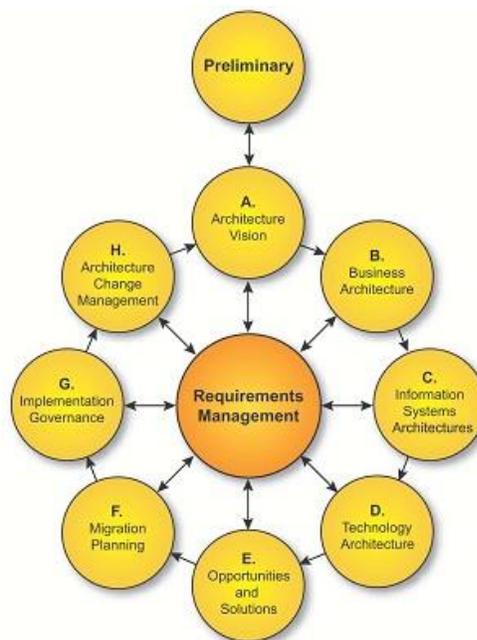
A. Pengertian Arsitektur Enterprise

Arsitektur Enterprise merupakan sebuah sistem antara manajemen, proses bisnis, dan teknologi informasi. Hal ini menggambarkan bahwa sebuah fonasi manajemen sebuah bisnis harus di bentuk dan memiliki sebuah aturan, standar, dan siklus hidup sistem informasi untuk mengoptimalkan dan memelihara lingkungan organisasi yang ingin menciptakan sebuah bisnis yang solid dan mempunyai portofolio yang baik. “Enterprise architecture merupakan suatu blueprint organisasi yang menentukan bisnis, informasi, dan teknologi yang digunakan untuk mencapai misi organisasi” (The Open Group *et al.*, 2012)

B. Pengertrian TOGAF ADM

The Open Group Architecture Framework (TOGAF) adalah sebuah framework yang dikembangkan oleh The Open Group's Architecture Framework pada tahun 1995. Awalnya TOGAF digunakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat namun pada perkembangannya TOGAF banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan, industri manufaktur dan juga pendidikan (Setiawan *et al.*, 2009).

Architecture Development Method (ADM) merupakan metodologi logik dari TOGAF yang terdiri dari 8 fase utama untuk pengembangan dan pemeliharaan technical architecture dari organisasi. ADM membentuk sebuah siklus yang iterative untuk keseluruhan proses, antar fase, dan dalam tiap fase di mana pada tiap-tiap keputusan baru harus diambil (Setiawan *et al.*, 2009).



Gambar 2.1 Fase TOGAF ADM

C. Pengertian ArchiMate

ArchiMate merupakan bahasa pemodelan arsitektur enterprise yang dikembangkan untuk menyediakan sebuah representasi yang seragam dan mendeskripsikan arsitektur enterprise. ArchiMate menawarkan pendekatan arsitektur terintegrasi yang mendeskripsikan dan memvisualisasikan domain arsitektur yang berbeda dan hubungan serta dependensi yang mendasar (The Open Group *et al.*, 2012).

III. METODE PENELITIAN

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk dapat mengetahui secara langsung prosedur yang berjalan saat ini dan memahami permasalahan-permasalahan yang muncul berkaitan dengan prosedur pelayanan perusahaan alat berat S.U.E. Observasi dilakukan untuk mengetahui sistem kerja dari perusahaan alat berat S.U.E yang digunakan saat ini.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk membantu mencari informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan alat berat S.U.E. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang memahami dan menguasai informasi yang dibutuhkan.

3. Studi Dokumen

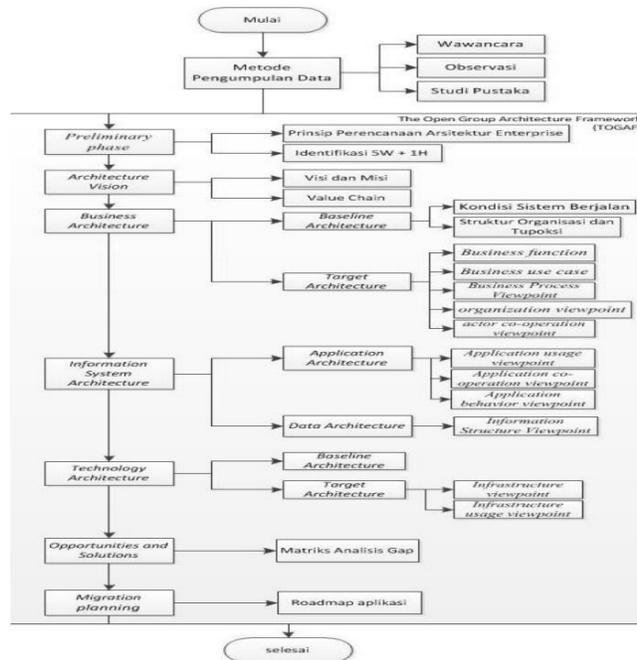
Studi dokumen pada penelitian ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku dan referensi teori lainnya yang berhubungan dengan arsitektur enterprise, framework arsitektur enterprise serta buku-buku yang mendukung topik perencanaan arsitektur enterprise yang dibahas pada penelitian ini.

4. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah meninjau penelitian-penelitian sebelumnya untuk menghindari pembuatan ulang penelitian atau untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya. Tinjauan pustaka dilakukan guna mengumpulkan dan membandingkan beberapa hasil penelitian sejenis, seperti skripsi dan jurnal terdahulu mengenai perencanaan arsitektur enterprise.

Beberapa referensi tentang penelitian sebelumnya telah dikumpulkan sebagai bahan acuan bagi penelitian ini. Penelitian tersebut terkait dengan pengembangan arsitektur enterprise Dengan TOGAF ADM (Rizky and Firmansyah, 2017).

Adapun penelitian arsitektur enterprise terkait dengan sebuah perusahaan yang ada dan dijadikan sebuah acuan bagi penelitian ini juga (Wijaya, 2017)



Gambar 3.1 Kerangka Berfikir

IV. PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE

A. Preliminary Phase

Pada fase ini terdapat beberapa tahapan, yaitu prinsip-prinsip perencanaan arsitektur dan identifikasi 5W+1H. Berikut tabel prinsip perencanaan arsitektur:

Tabel 4.1 Principle Catalog

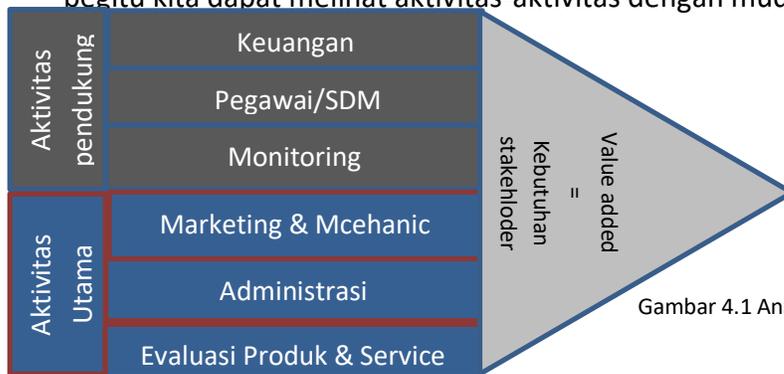
| No | Prinsip | Keterangan |
|----|-------------------|---|
| 1 | Prinsip Bisnis | Arsitektur enterprise yang dibuat harus sesuai dengan tujuan, aktivitas, tupoksi (tugas pokok dan fungsi), dan kebutuhan bisnis dari perusahaan alat berat S.U.E. |
| 2 | Prinsip Aplikasi | Aplikasi dapat beroperasi pada berbagai platform teknologi sehingga aplikasi bisa dikembangkan dan dioperasikan dengan lebih efektif dan efisien |
| 3 | Prinsip Data | Data dikelola dengan baik untuk memastikan tempat penyimpanan, akurasi, dan data dapat diakses kapanpun dan dimanapun data dibutuhkan. |
| 4 | Prinsip Teknologi | Menggunakan software, hardware, dan platform yang telah distandarkan untuk mencegah data yang tidak kompatibel dengan teknologi yang digunakan. |

Tabel 4.2 Identifikasi 5W+1H

| No | Driver | Deskripsi |
|----|--------|---|
| 1 | What | Perusahaan ini bergerak dalam bidang penjualan sparepart alat berat dan service spare part atau unit yang rusak. |
| 2 | Who | Gunawan Ribowo |
| 3 | Where | Jl. Rungkut Industri XI no.15 Surabaya |
| 4 | When | 19 Februari 2017 |
| 5 | Why | Karena melihat perusahaan yang bergerak dalam bidang ini masih sedikit, sehingga pendiri melihat peluang yang besar untuk bersaing. |
| 6 | How | Sistem yang diterapkan adalah kepercayaan, pegawai tidak akan diwajibkan untuk melakukan absen yang akan mempengaruhi gaji jika absen pegawai berjumlah banyak. |

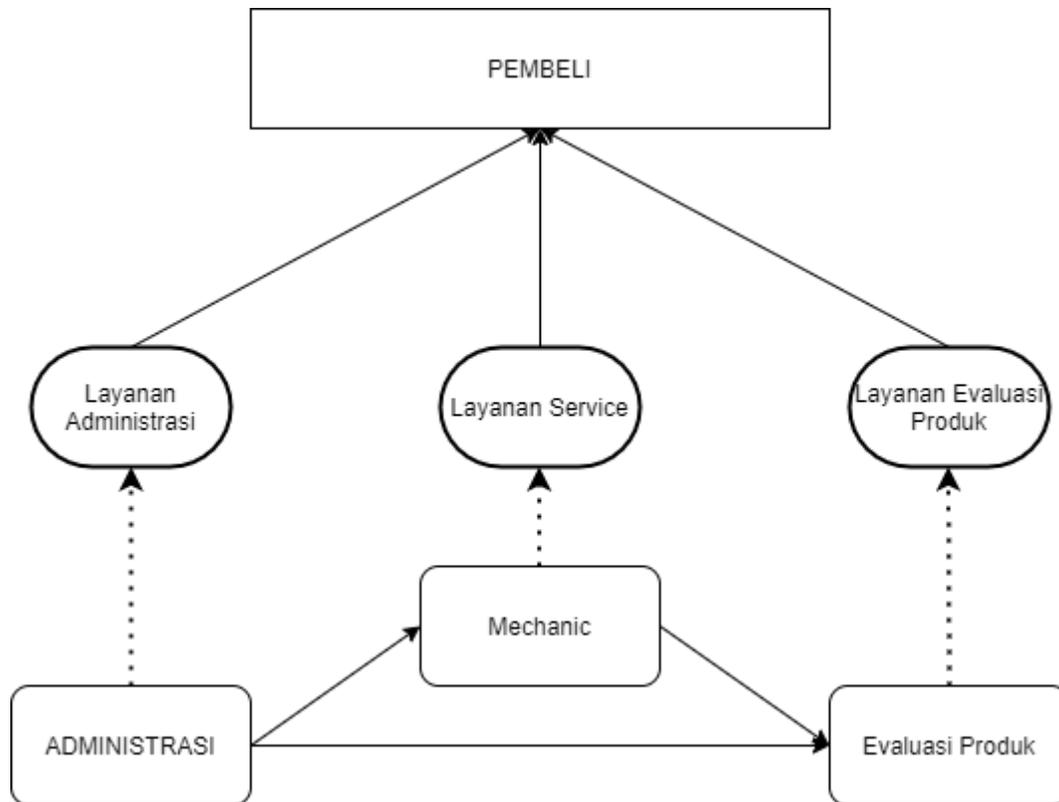
B. Architecture Vision

Analisis value chain perusahaan alat berat S.U.E dipetakan dan dikelompokkan ke dalam aktivitas-aktivitas yang terbagi ke dalam dua kelompok yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung yang ada di perusahaan alat berat S.U.E.dengan begitu kita dapat melihat aktivitas-aktivitas dengan mudah.



Gambar 4.1 Analisis Value Chain Perusahaan S.U.E

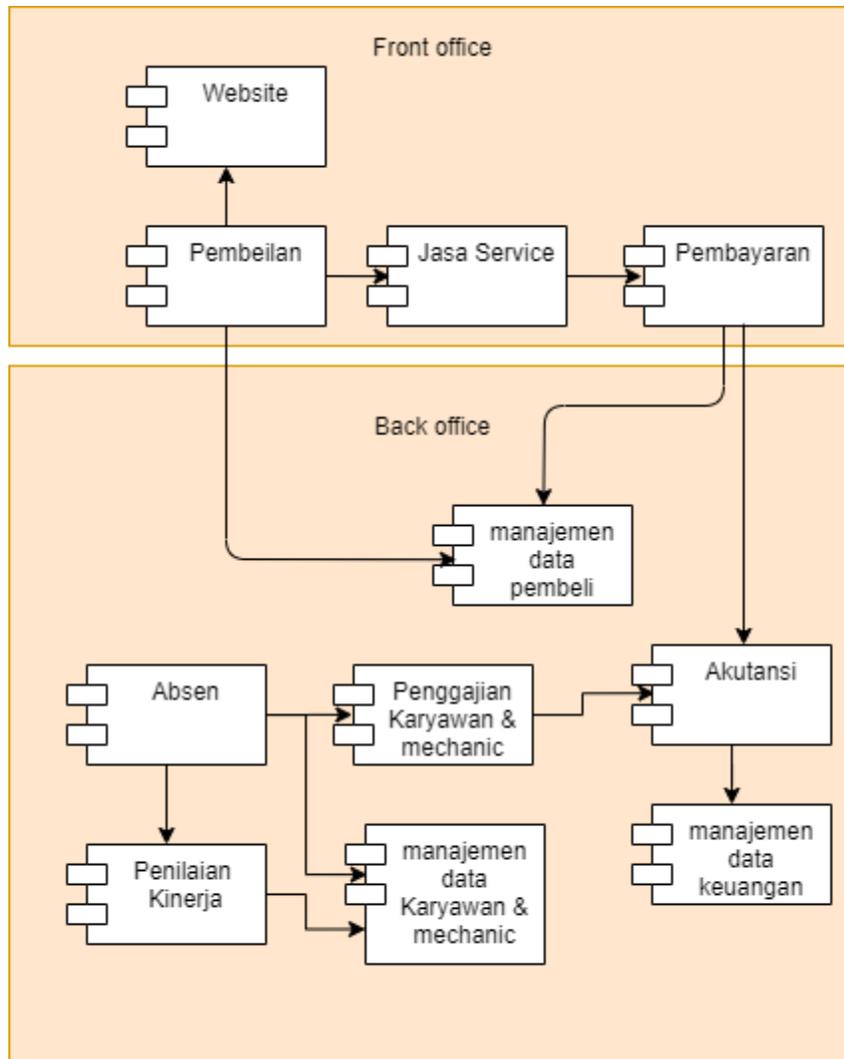
Pada arsitektur bisnis di analisis proses aktivitas perusahaan yang sedang berjalan pada perusahaan alat berat S.U.E, kemudian dipisahkan menjadi fungsi bisnis, layanan bisnis, dan proses bisnis. Berikut gambaran dari layanan bisnis dan proses bisnis perusahaan alat berat S.U.E yang digambarkan menggunakan salah satu diagram pada *ArchiMate*, yaitu diagram Business Use case Service Realization Viewpoint.



Gambar 4.2 Business Use case Service Realization Viewpoint

D. Information System Architecture

Pada arsitektur sistem informasi, dibagi menjadi dua bagian, yaitu arsitektur aplikasi dan arsitektur data. Pada arsitektur aplikasi dilakukan pengidentifikasian jenis aplikasi yang dibutuhkan untuk mengolah data dan mendukung aktivitas pada perusahaan alat berat S.U.E, serta membuat rancangan arsitektur aplikasi. Sedangkan pada arsitektur data diidentifikasi seluruh komponen data yang akan digunakan oleh aplikasi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan alat berat S.U.E. Berikut gambaran dari arsitektur aplikasi yang digambarkan menggunakan salah satu diagram dari *ArchiMate* yaitu diagram *Application Co-operation Viewpoint*.



Gambar 4.3 Application Co-operation Viewpoint

E. Technology Architecture

Pada arsitektur teknologi, fase ini menggambarkan struktur teknologi yang dibutuhkan oleh perusahaan alat berat S.U.E untuk menunjang operasional aplikasi yang telah dimodelkan pada arsitektur aplikasi. Pada fase ini menggambarkan infrastructure view pada perusahaan alat berat S.U.E.

F. Opportunities and Solution

Pada fase peluang dan solusi ini, dijabarkan hasil dari analisis gap dari fase arsitektur bisnis sampai fase arsitektur teknologi, serta perhitungan estimasi biaya investasi perusahaan alat berat S.U.E. dan dengan adanya analisis gap tersebut kita

dapat dengan mudah untuk membangun rancangan pada penelitian kali ini menggunakan TOGAF ADM.

G. Migration Planning

Pada fase ini dilakukan perencanaan dan persiapan migrasi untuk pengimplementasian arsitektur aplikasi yang baru yang dibangun pada fase sebelumnya. Pada fase ini dibuat roadmap implementasi aplikasi berdasarkan analisis McFarlan's Strategic Grid. Berikut analisis portofolio aplikasi yang menggunakan analisis McFarlan's Strategic Grid.

V. Penutup

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan Arsitektur Enterprise Perusahaan alat berat menggunakan TOGAF ADM ini yaitu :

1. Dengan adanya rancangan ini memudahkan perusahaan ini untuk membuat SI/TI yang digunakan untuk menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik.
2. Pada perencanaan arsitektur enterprise dibuat arsitektur bisnis dan arsitektur sistem informasi guna menyelaraskan sistem informasi dengan proses bisnis. Juga dibuat rancangan arsitektur aplikasi dan arsitektur data guna mendukung proses bisnis dengan menyelaraskan antara aplikasi dan data guna memperlancar komunikasi data.
3. Pada perencanaan arsitektur enterprise dibuat struktur organisasi usulan guna meningkatkan pemanfaatan sumber daya manusia pada perusahaan sehingga mampu mengembangkan strategi bisnis maupun SI//TI nya.
4. Dari sebuah penelitian yang dimulai dari observasi sampai dengan pengaplikasiannya dapat berjalan sesuai dengan prosedur rencana TOGAF ADM.

VI. Lampiran
File Plagiarisme :

PLAGIARISM SCAN REPORT

Report Generation Date: **November 20,2020**

Words: **1475**

Characters: **12437**

Exclude URL :

| | |
|------------------------------------|-------------------------------|
| 17% Plagiarism | 83% Unique |
| 11 Plagiarized Sentences | 52 Unique Sentences |

Content Checked for Plagiarism

PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE
DENGAN METODE TOGAF ADM
(STUDI KASUS : Perusahaan Alat Berat S.U.E)
Aziz Rizaldy M.HI dan M.Fikri Ramadhan P.2
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No.45, menur pumpong, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur
Email: 1) zulfirizaldy@gmail.com 2) framadhan272@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan S.U.E adalah perusahaan yang bekerja di bidang jual beli alat berat dan jasa service alat berat. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan ini, belum adanya penerapan SI/TI secara keseluruhan dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Hal ini mengakibatkan aktivitas pelayanannya lambat dan belum masalah lainnya seperti belum terintegrasinya sistem dan ketersediaan informasi yang belum lengkap serta pembangunan yang sebelumnya dilakukan hanya berdasarkan pada kebutuhan saat itu sehingga sistem yang dibangun bersifat tumpang tindih. Maka dari itu perusahaan ini perlu membuat perencanaan matang guna menghindari resiko dalam pengembangan sistem yang akan dibuat. Perencanaan arsitektur pada penelitian kali ini menggunakan TOGAF dengan metode ADM.

I. Pendahuluan

A. Latar belakang

Perusahaan S.U.E adalah perusahaan yang berjalan di bidang jual beli alat berat. Perusahaan S.U.E saat ini belum memanfaatkan sistem SI/TI untuk pemasaran dan pengembangan usaha. Proses suplai dan service alat berat memakan waktu cukup lama. Hal ini menyebabkan antrian pesanan hingga kurangnya efisien dalam jalannya jasa dan jual beli perusahaan alat berat tersebut. Kurangnya ketersediaan sistem yang baik, menjadikan perusahaan alat berat S.U.E ini sangatlah tidak stabil dan tidak dapat berkembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Kurang effisiennya aktivitas informasi yang di jalankan pada perusahaan yang menjadi subject penelitian pada penelitian kali ini
 2. Pengembangan SI/TI bersifat adhoc atau tidak melalui tahap perencanaan.
 3. Kurangnya staff pada bagian TI guna mengembangkan strategi dan pemanfaatan SDM nya.
- Dari identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan "Bagaimana membuat Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF ADM Versi 9 (Studi Kasus: perusahaan alat berat S.U.E)".

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan dari pembuatan Perencanaan arsitektur ini adalah untuk

1. Membangun Perencanaan Arsitektur Enterprise dalam Pengembangan SI/TI yang sesuai dengan Artikel Jurnal.
2. Memberikan efisiensi terhadap aktivitas-aktivitas Perusahaan alat berat S.U.E.
3. Mempermudah dalam proses bisnis melalui SI/TI

II. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Arsitektur Enterprise

B. Pengertian TOGAF ADM

The Open Group Architecture Framework (TOGAF) adalah sebuah framework yang dikembangkan oleh The Open Group's Architecture Framework pada tahun 1995. Awalnya TOGAF digunakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat namun pada perkembangannya TOGAF banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan, industri manufaktur dan juga pendidikan (Setiawan et al, 2009).

Architecture Development Method (ADM) merupakan metodologi logik dari TOGAF yang terdiri dari 8 fase utama untuk pengembangan dan pemeliharaan technical architecture dari organisasi. ADM membentuk sebuah siklus yang iterative untuk keseluruhan proses, antar fase, dan dalam tiap fase di mana pada tiap-tiap keputusan baru harus diambil (Setiawan et al, 2009).

Gambar 21 Fase TOGAF ADM

C. Pengertian ArchiMate

ArchiMate merupakan bahasa pemodelan arsitektur enterprise yang dikembangkan untuk menyediakan sebuah representasi yang seragam dan mendeskripsikan arsitektur enterprise.

ArchiMate menawarkan pendekatan arsitektur terintegrasi yang mendeskripsikan dan memvisualisasikan domain arsitektur yang berbeda dan hubungan serta dependensi yang mendasar (The Open Group et al, 2012).

III. METODE PENELITIAN

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk dapat mengetahui secara langsung prosedur yang berjalan saat ini dan memahami permasalahan-permasalahan yang muncul berkaitan dengan prosedur pelayanan perusahaan alat berat S.U.E. Observasi dilakukan untuk mengetahui sistem kerja dari perusahaan alat berat S.U.E yang digunakan saat ini.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk membantu mencari informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan alat berat S.U.E. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang memahami dan menguasai informasi yang dibutuhkan.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen pada penelitian ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku dan referensi teori lainnya yang berhubungan dengan arsitektur enterprise, framework arsitektur enterprise

serta buku-buku yang mendukung topik perencanaan arsitektur enterprise yang dibahas pada penelitian ini.

4. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah meninjau penelitian-penelitian sebelumnya untuk menghindari pembuatan ulang penelitian atau untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya. Tinjauan pustaka dilakukan guna mengumpulkan dan membandingkan beberapa hasil penelitian sejenis, seperti skripsi dan jurnal terdahulu mengenai perencanaan arsitektur enterprise.

Beberapa referensi tentang penelitian sebelumnya telah dikumpulkan sebagai bahan acuan bagi penelitian ini. Penelitian tersebut terkait dengan pengembangan arsitektur enterprise Dengan TOGAF ADM (Rizky and Firmansyah, 2017).

Adapun penelitian arsitektur enterprise terkait dengan sebuah perusahaan yang ada dan dijadikan sebuah acuan bagi penelitian ini juga (Wijaya, 2017)

Gambar 3.1 Kerangka Berfikir

IV. PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE

A. Preliminary Phase

Pada fase ini terdapat beberapa tahapan, yaitu prinsip-prinsip perencanaan arsitektur dan identifikasi 5W+1H. Berikut tabel prinsip perencanaan arsitektur:

Tabel 4.1 Principle Catalog

| No | Prinsip | Keterangan |
|----|-------------------|--|
| 1 | Prinsip Bisnis | Arsitektur enterprise yang dibuat harus sesuai dengan tujuan, aktivitas, tupoksi (tugas pokok dan fungsi), dan kebutuhan bisnis dari perusahaan alat berat S.U.E |
| 2 | Prinsip Aplikasi | Aplikasi dapat beroperasi pada berbagai platform teknologi sehingga aplikasi bisa dikembangkan dan dioperasikan dengan lebih efektif dan efisien |
| 3 | Prinsip Data | Data dikelola dengan baik untuk memastikan tempat penyimpanan, akurasi, dan data dapat diakses kapanpun dan dimanapun data dibutuhkan. |
| 4 | Prinsip Teknologi | Menggunakan software, hardware, dan platform yang telah distandarkan untuk mencegah data yang tidak kompatibel dengan teknologi yang digunakan. |

Tabel 4.2 Identifikasi 5W+1H

| No | Driver | Deskripsi |
|----|--------|---|
| 1 | What | Perusahaan ini bergerak dalam bidang penjualan sparepart alat berat dan service spare part atau unit yang rusak |
| 2 | | |

Who

Gunawan Ribowo

3

Where

Jl. Rungkut Industri XI no.16 Surabaya

4

When

19 Februari 2017

5

Why

Karena melihat perusahaan yang bergerak dalam bidang ini masih sedikit, sehingga pendiri melihat peluang yang besar untuk bersaing.

6

How

Sistem yang diterapkan adalah kepercayaan, pegawai tidak akan diwajibkan untuk melakukan absen yang akan mempengaruhi gaji jika absen pegawai berjumlah banyak.

B. Architecture Vision

Marketing & Moehanic

Evaluasi Produk & Service

Aktivitas Utama

Administrasi

Pegawai/SDM

Aktivitas pendukung

Value added =

Kebutuhan stakeholder

Keuangan

Monitoring

Analisis value chain perusahaan alat berat S.U.E dipetakan dan dikelompokkan ke dalam aktivitas-aktivitas yang terbagi ke dalam dua kelompok yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung yang ada di perusahaan alat berat S.U.E.dengan begitu kita dapat melihat aktivitas-aktivitas dengan mudah.

Gambar 4.1 Analisis Value Chain Perusahaan S.U.E**C. Business Architecture**

Pada arsitektur bisnis di analisis proses aktivitas perusahaan yang sedang berjalan pada perusahaan alat berat S.U.E, kemudian dipisahkan menjadi fungsi bisnis, layanan bisnis, dan proses bisnis. Berikut gambaran dari layanan bisnis dan proses bisnis perusahaan alat berat S.U.E yang digambarkan menggunakan salah satu diagram pada ArchiMate, yaitu diagram Business Use case Service Realization Viewpoint.

Gambar 4.2 Business Use case Service Realization Viewpoint**D. Information System Architecture**

Pada arsitektur sistem informasi, dibagi menjadi dua bagian, yaitu arsitektur aplikasi dan arsitektur data. Pada arsitektur aplikasi dilakukan pengidentifikasian jenis aplikasi yang dibutuhkan untuk mengolah data dan mendukung aktivitas pada perusahaan alat berat S.U.E, serta membuat rancangan arsitektur aplikasi. Sedangkan pada arsitektur data diidentifikasi seluruh komponen data yang akan digunakan oleh aplikasi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan alat berat S.U.E. Berikut gambaran dari arsitektur aplikasi yang digambarkan menggunakan salah satu diagram dari ArchiMate yaitu diagram Application Co-operation Viewpoint.

Gambar 4.3 Application Co-operation Viewpoint E. Technology Architecture

Pada arsitektur teknologi, fase ini menggambarkan struktur teknologi yang dibutuhkan oleh perusahaan alat berat S.U.E untuk menunjang operasional aplikasi yang telah dimodelkan pada arsitektur aplikasi, pada fase ini menggambarkan infrastructure view pada perusahaan alat berat S.U.E.

F. Opportunities and Solution

Pada fase peluang dan solusi ini, dijabarkan hasil dari analisis gap dari fase arsitektur bisnis sampai fase arsitektur teknologi, serta perhitungan estimasi biaya investasi perusahaan alat berat S.U.E. dan dengan adanya analisis gap tersebut kita dapat dengan mudah untuk membangun rancangan pada penelitian kali ini menggunakan TOGAF ADM.

G. Migration Planning

Pada fase ini dilakukan perencanaan dan persiapan migrasi untuk pengimplementasian arsitektur aplikasi yang baru yang dibangun pada fase sebelumnya. Pada fase ini dibuat roadmap implementasi aplikasi berdasarkan analisis McFarlan's Strategic Grid. Berikut analisis portofolio aplikasi yang menggunakan analisis McFarlan's Strategic Grid.

V. Penutup

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan Arsitektur Enterprise Perusahaan alat berat menggunakan TOGAF ADM ini yaitu :

1. Dengan adanya rancangan ini memudahkan perusahaan ini untuk membuat SI/TI yang digunakan untuk menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik.
2. Pada perencanaan arsitektur enterprise dibuat arsitektur bisnis dan arsitektur sistem informasi guna menyelaraskan sistem informasi dengan proses bisnis. Juga dibuat rancangan arsitektur aplikasi dan arsitektur data guna mendukung proses bisnis dengan menyelaraskan antara aplikasi dan data guna memperlancar komunikasi data.
3. Pada perencanaan arsitektur enterprise dibuat struktur organisasi usulan guna meningkatkan pemanfaatan sumber daya manusia pada perusahaan sehingga mampu mengembangkan strategi bisnis maupun SI/TI nya.
4. Dari sebuah penelitian yang dimulai dari observasi sampai dengan pengaplikasiannya dapat berjalan sesuai dengan prosedur rencana TOGAF ADM.

Daftar pustaka

- Rizky, N. and Firmansyah, A. F. (2017) 'PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM VERSI 9 (Studi Kasus : Bimbel Salemba Group)', *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), pp. 11–20.
- Setiawan, E. B. et al. (2009) 'Perancangan Strategis Sistem Informasi It Telkom Untuk Menuju World Class University', *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), 2009(Snati)*, pp. A97–A102. Available at <http://www.jurnal.uil.ac.id/index.php/Snati/article/viewFile/959/902>.
- Wijaya, catur wahyu (2017) 'Perancangan Enterprise Architecture Pada PT. Xyz Dengan Menggunakan Metode Togaf Adm', p. 211. Available at <http://repository.jts.ac.id/41827/>.

Matched Sources :

Studia informatika: jurnal sistem informasi

Dari identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan "Bagaimana membuat Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF ADM Versi 9 (Studi Kasus: Bimbingan Belajar SG)". B. Perbedaan Penelitian Berikut penelitian yang sejenis dengan dengan.

https://www.researchgate.net/profile/Fitroh_Fitroh/publication/323336710_PERENCANAAN_ARSITEKTUR_ENTERPRISE_MENGGUNAKAN_TOGAF_ADM_VERSI_9_STUDI_KASUS_BIMBEL_SG/links/5a8e875c0f7e9b2fac83202c/PERENCANAAN-ARSITEKTUR-ENTERPRISE-MENGGUNAKAN-TOGAF-ADM-VERSI-9-STUDI-KASUS-BIMBEL-SG.pdf (https://www.researchgate.net/profile/Fitroh_Fitroh/publication/323336710_PERENCANAAN_ARSITEKTUR_ENTERPRISE_MENGGUNAKAN_TOGAF_ADM_VERSI_9_STUDI_KASUS_BIMBEL_SG/links/5a8e875c0f7e9b2fac83202c/PERENCANAAN-ARSITEKTUR-ENTERPRISE-MENGGUNAKAN-TOGAF-ADM-VERSI-9-STUDI-KASUS-BIMBEL-SG.pdf)

15%

Apa yang dimaksud dengan The Open Group Architecture...

the open group architecture framework (togaf) adalah sebuah framework yang dikembangkan oleh the open group's architecture framework pada tahun 1995. awalnya togaf digunakan oleh departemen pertahanan amerika serikat namun pada perkembangannya...

<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-the-open-group-architecture-framework-togaf/2608> (<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-the-open-group-architecture-framework-togaf/2608>)

13%

Perancangan Enterprise Architecture Pada PT. Xyz... - ITS Repository

wijaya, catur wahyu (2017) perancangan enterprise architecture pada pt. untuk perancangan enterprise architecture menggunakan metode togaf adm karena memiliki kelebihan yaitu memiliki metodologi yang lengkap, tahapan yang jelas dan terstruktur, sehingga desain dan...

<http://repository.its.ac.id/41827/> (<http://repository.its.ac.id/41827/>)

2%

Daftar pustaka

Rizky, N. and Firmansyah, A. F. (2017) 'PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM VERSI 9 (Studi Kasus : Bimbel Salemba Group)', *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), pp. 11–20.

Setiawan, E. B. *et al.* (2009) 'Perancangan Strategis Sistem Informasi It Telkom Untuk Menuju World Class University', *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, 2009(Snati), pp. A97–A102. Available at: <http://www.jurnal.uii.ac.id/index.php/Snati/article/viewFile/959/902>.

Wijaya, catur wahyu (2017) 'Perancangan Enterprise Architecture Pada PT. Xyz Dengan Menggunakan Metode Togaf Adm', p. 211. Available at: <http://repository.its.ac.id/41827/>.

The Open Group. 2012. Archimate Overview. <http://www.opengroup.org/subjectareas/enterprise/archimate-overview>.